BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MTsN 2 Tapin

MTsN 2 Tapin merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah yang berada di bawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Tapin, Rantau, Kalimantan selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 16 November 1979. Madrasah yang memiliki nama panjang yakni Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapin ini terletak dijalan PGA.S.VIII/59 Rantau, kelurahan Rangda Malingkung, kecamatan Tapin Utara, kabupaten Tapin, provinsi Kalimantan Selatan. Madrasah ini berstatus sebagai Madrasah negeri. Madrasah ini berbentuk konvensional (biasa) sedangkan menurut tata letak geografis, Madrasah ini terletak di daerah perkotaan dengan kondisi lingkungan yang aman.

Pada awalnya madrasah ini bernama MTsN 2 Rantau. Kemudian berdasarkan KMA No. 671 Tahun 2016 Tanggal 17 November 2016 tentang perubahan nama madrasah MI, MTs, MA, berubah nama MTsN 2 Rantau menjadi MTsN 2 Tapin.

Adapun daftar kepala Madrasah yang pernah menjabat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kepala MTsN 2 Tapin

No.	Nama	Tahun
1.	H. Syahrani.M.	1979 – 1984
2.	Drs. H. Abdullah A.H.	1984 – 1987
3.	Hj. Rabiataun	1987 – 1996
4.	H. Moh. Tamberin	1996 – 2004
5.	Drs. H. Ali Noordin,HS.	2004 – 2009
6.	H. Ahmad Yamani, S.Ag, M.Pd.I	2009 – 2012
7.	Dra.Hj. Maimunah	2012 – 2014
8.	Drs. H.Abd Muthalib	2014 – 2019
9.	H. M. Rifani, S.Pd	2019 – 2020
10.	Hj. Sitti Mariyam, M. Pd	2020– Sekarang

b. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN 2 Tapin

1) Visi

"Mewujudkan Madrasah yang Unggul, Berkarakter Islami, Berwawasan Lingkungan dan Berbudaya". Dengan indikator Visi, sebagai berikut:

a) Terwujudnya kader ummat yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau mandiri.
b) Terwujudnya kader ummat yang mampu menguasai kemajuan teknologi dan aplikasi.
c) Terwujudnya kader ummat yang mampu menjalankan ajaran agama secara utuh.
d) Terwujudnya kader ummat yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

2) Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu untuk menyiapkan sumber daya insani, mengusai iptek, berakhlak mulia

berdasarkan imtaq dengan cara melakukan bebarapa misi yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

a) Mewujudkan output unggul dalam disiplin, nilai dan prestasi akademik dan non akademik.
b) Meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui pembelajaran maupun perlombaan.
c) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari antar warga madrasah dan masyarakat.
d) Mengembangkan kreatifitas warga madrasah terutama peserta didik untuk mencapai prestasi yang terbaik di bidang akademik dan non akademik.
e) Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efesien dengan keikhlasan, kedisiplinan dan berdedikasi yang tinggi.
f) Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenali serta menggali potensi yang dimilikinya melalui kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler madrasah.
g) Menyelenggarakan bimbingan keimanan dan pengamalan keislaman yang *rahmatan lil 'alamin*.
h) Melaksanakan kegiatan aksi Jum'at bersih.
i) Melaksanakan kegiatan 3R (Reduce, Reuse dan Recycle).
j) Menanamkan pada warga madrasah jiwa cinta terhadap lingkungan alam sekitar.
k) Menciptakan suasana madrasah bersih, sehat, indah, rindang, hijau, dan menyenangkan.

l) Terwujudnya partisipasi warga madrasah dalam upaya pelestarian, pencegahan pencemaran, dan pencegahan perusakan lingkungan.

3) Tujuan

Memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar kepada peserta didik sebagai bekal untuk mempersiapkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, maju dan berkembang agar mereka selalu termotivasi dan bersemangat untuk terus belajar sepanjang hayat (*Long Live Education*) dan mampu menguasai teknologi (IT).

c. Identitas MTsN 2 Tapin

Adapun untuk identitas MTsN 2 Tapin dapat dillihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Identitas MTsN 2 Tapin

No.	Identitas		Keterangan
1.	Nama Madrasah	:	Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapin
2.	N S M	:	121163050002
3.	NPSN	:	30315340
4.	Status	:	Negeri
5.	Alamat		
	a. Jalan	:	Jln. PGA.S.VIII/59
	b. Kode Pos	:	71114
	c. Desa / Kelurahan	:	Rangda Malingkung
	d. Kecamatan	:	Tapin Utara
	e. Kabupaten / Kota	:	Tapin / Rantau
	f. Propinsi	:	Kalimantan Selatan
	g. No. Telpon	:	0517-31076
6.	Kode Satker	:	309484
7.	Email	:	mtsn2rantau2@gmail.com
	Webblog	:	https://mtsn2tapin.sch.id/
8.	No. NPWP	:	00.056.496.3-733.000
9.	Akreditasi	:	A Tahun 2018 Dengan Nilai 92
10.	Tanggal Pendirian MTsN 2 Tapin	:	16-07-1979

Lanjutan Tabel 4.2

No.	Identitas		Keterangan
	a. MTsN Rantau II	:	1979
	b. MTsN 2 Rantau	:	2006
	c. MTsN 2 Tapin	:	2016
11.	SK Pendirian/Penegerian dari Kanwil Kemenag Prov. Kalsel	:	Nomor : 444 Tahun 2016
12.	Status kepemilikan Tanah	:	Hak Milik Sendiri

d. Letak Geografis dan Kondisi Lingkungan MTsN 2 Tapin

1) Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tapin terletak pada titik koordinat *latitude* (lintang) yaitu -2.93535 dan *longitude* (bujur) yaitu 115.15306. Kondisi geografis MTsN 2 Tapin berada ditengah perkotaan, sehingga mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Hal ini yang merupakan salah satu alasan mengapa MTsN 2 Tapin diminati masyarakat. Sedangkan dari segi sumber daya alam belum banyak yang bisa dikembangkan untuk akses pendidikan.

2) Kondisi Lingkungan

Lingkungan MTsN 2 Tapin baik lingkungan internal maupun eksternal sangat menunjang bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pertumbuhan, perkembangan dan tingkah laku siswa. Lingkungan internal dan eksternal MTsN 2 Tapin secara potensial berpengaruh sangat positif bagi perkembangan dan tingkah laku warga MTsN 2 Tapin. Hal ini disebabkan oleh sebagian input (siswanya) berasal dari MIN dan SD serta Paket A yang memiliki lingkungan yang cukup baik. Disamping itu MTsN 2 Tapin yang berlokasi didekat perumahan cukup mendukung bagi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan penerapan disiplin siswa.

e. Kondisi Sarana dan Prasarana MTsN 2 tapin

MTsN 2 Tapin memiliki luas tanah 4.790 m^2 dengan luas bangunan 366 m^2. Bangunan Madrasah ini berjumlah 44 ruangan. Secara rinci dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Bangunan Madrasah

No.	Jenis Bangunan	Unit/Item
1.	Ruang Kelas	16 Buah
2.	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah
3.	Ruang Guru	1 Buah
4.	Ruang Tata Usaha	1 Buah
5.	Laboratorium IPA (Sains)	1 Buah
6.	Laboratorium Komputer	1 Buah
7.	Laboratorium B.	1 Buah
8.	Ruang Perpustakaan	1 Buah
9.	Ruang UKS	1 Buah
10.	Toilet Guru	2 Buah
11.	Toilet Siswa	13 Buah
12.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1 Buah
13.	Mushola	1 Buah
14.	Pos Satpam	1 Buah
15.	Parker Kendaraan Guru	1 Buah
16.	Parkir Sepeda Siswa	1 Buah

MTsN 2 Tapin juga memiliki sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, secara rinci dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarana Prasarana	Unit/Item
1.	Kursi Siswa	500 Buah
2.	Meja Siswa	500 Buah
3.	Loker Guru	3 Buah
4.	Kursi Guru di Ruang Kelas	16 Buah
5.	Meja Guru di Ruang Kelas	16 Buah
6.	Papan Tulis	16 Buah
7.	Lemari di Ruang Kelas	16 Buah
8.	Komputer/Laptop di Lab. Komputer	54 Buah
9.	Alat Peraga IPA (Sains)	2 Buah
10.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1 Buah

Lanjutan Tabel 4.4

No.	Jenis Sarana Prasarana	Unit/Item
11.	Lapangan Basket	1 Buah
12.	Lapangan Bola Voli	1 Buah

Selain itu, di MTsN 2 Tapin juga terdapat sarana dan prasana pendukung lainnya. Secara rinci dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana pendukung Lainnya

No.	Jenis Sarana Prasarana	Unit/Item
1.	Laptop	4 Buah
2.	Komputer (Personal Computer)	1 Buah
3.	Printer	3 Buah
4.	LCD Proyektor	3 Buah
5.	Meja Pegawai (Guru & Pegawai Lain)	46 Buah
6.	Kursi Pegawai (Guru & Pegawai Lain)	46 Buah
7.	Lemari Arsip	10 Buah
8.	Kotak Obat (P3K)	1 Buah
9.	Pengeras Suara	2 Buah
10.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	16 Buah
11.	AC Pendingin	1 Buah

f. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 2 Tapin

Pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 2 Tapin pada Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 50 orang, yang terdiri dari 38 orang pendidik dan 12 orang tenaga kependidikan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Table 4.6 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama/NIP	Gol/ Ruang	Jabatan
1.	Hj. Sitti Mariyam, M.Pd 197803282005012014	IV/a	Kepala MTsN 2 Tapin
2.	H. Zulkipli, S.Ag 196711011997031001	IV/a	Guru Madya B. Arab
3.	Muria Misnayanti, S.Pd 197205021998032007	IV/a	Guru Madya B. Indonesia
4.	Nurhidayati, S.Pd 196807011995122003	IV/a	Guru Madya Matematika

Lanjutan Tabel 4.6

No.	Nama/NIP	Gol/ Ruang	Jabatan
5.	Indrayati, S.Pd 197001061999032005	IV/a	Guru Madya IPA
6.	Misnawati, S.Pd 197103072005012006	IV/a	Guru Madya IPA
7.	Sitti Hadijah, S.Pd 197311182005012006	IV/a	Guru Muda IPS
8.	Sri Lestari, S.Pd 197306182005012008	IV/a	Guru Muda IPA
9.	Syaifullah, S.Pd 197805122005011005	IV/a	Guru Muda Penjasorkes
10.	Zuliati Ramadhaniah, S.Pd.I 198207142006042024	III/d	Guru Muda Matematika
11.	Fadliansyah, S.Ag 196904032006041014	III/d	Guru Muda Fiqih
12.	Huriah, S.Ag.,MM 197706122007012029	III/d	Guru Muda Aqidah Akhlak
13.	Murdhia Rusyida, S.Pd.I 197910082005012007	III/c	Guru Muda B. Inggris
14.	Hernawati, S.Pd 197705042006042018	III/c	Guru Muda B. Indonesia
15.	Hj. Yetty Rahmah.M,S.Pd.I 197911252007102007	III/c	Guru Muda B. Inggris
16.	Fauziah, S.Ag 196909252006042013	III/c	Guru Muda SKI/Fiqih
17.	Dra. Ainun 196806192006042010	III/c	Guru Muda SKI/Qur'an Hadis
18.	Ahmad Subhan, S.Ag 197204162007101002	III/c	Guru Pertama Qur'an Hadis
19.	Noor Laily, S.Pi 197509072007102004	III/b	Guru Pertama IPS
20.	Mahdan Gunawan, S.Pd 197709032005011007	III/b	Guru Pertama BK/BP
21.	Gesit Aprianto, S.Pd 198904042019031013	III/a	Guru Pertama B. Indonesia
22.	Sugiansyah, S.Pd 199001152019031011	III/a	Guru Pertama B. Indonesia
23.	Siti Hadijah, S.Pd	-	Guru Mapel Prakarya/SBK
24.	Rini Herliani, S.Pd	-	Guru Mapel BK/BP
25.	Nurul Susastiana, ST	-	Guru Mapel IPS
26.	Syahrudi, S.Pd.I., MM	-	Guru Mapel B. Indonesia
27.	A. Ramadiansyah, S.Pd	-	Guru Mapel Prakarya/TIK

Lanjutan Tabel 4.6

No.	Nama/NIP	Gol/ Ruang	Jabatan
28.	Akhmad Husayin, S.Pd	-	Guru Mapel Mulok
29.	Risa Rabiyati, S.Pd	-	Guru Mapel BK/BP
30.	Lisa Aflaha	-	Guru Mapel Seni Budaya
31.	Erinawati, S. Pd	-	Guru Mapel Seni Budaya
32.	Fiqri Yuliandi, S.Pd	-	Guru Mapel Penjaskesorkes
33.	H. Ma'al Abrar, S.Pd	-	Guru Mapel PKn
34.	Fathin Nafisyah, S.Pd	-	Guru Mapel Matematika/IPA
35.	Siti Aminah, S. Pd	-	Guru Mapel Aqidah Akhlak
36.	Nurliani, S,Pd	-	Guru Mapel B. Arab/Mulok
37.	Zaidatun Napisah, S. Pd	-	Guru Mapel PKn
38.	Alya Nurjanah, S. Pd	-	Guru Mapel Matematika
39.	Hj. Ernita, S. E, MM 196511241989032002	IV/a	Kepala TU
40.	Noorsyabaniah, S.Ag 197210302007012015	III/c	Peny. Rencana Kebutuhan Rumah Tangga
41.	Suhaimi, A. Ma 197206151998031007	II/c	Pengadminstrasi Umum
42.	Noor Ana Baitarrahman, A.Md 197208092014112002	II/d	Pengadminstrasi Umum
43.	Tarmiji	-	Petugas keamanan
44.	M. Bidin	-	Petugas Jaga Malam
45.	Dina Fajar Wati	-	Petugas Kebersihan
46.	Maisyarah, S.Kom	-	Staf Perpustakaan
47.	Maulidi Rezki, S.Kom	-	Staf Tata Usaha
48.	M. Maulana Malik	-	Staf Tata Usaha
49.	Aghnaini Khairina, S. Kom	-	Staf Tata Usaha
50.	Alfiana Ulfah, A. Ma.Pust	-	Staf Tata Usaha

Selain itu, berdasarkan status kepegawaiannya pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 2 Tapin yang dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.7 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian

Pendidik			Tenaga Kependidikan		
PNS	Non PNS/GTT	Jumlah	PNS	Non PNS/GTT	Jumlah
22	16	38	4	8	12

g. Keadaan Siswa MTsN 2 Tapin

Siswa MTsN 2 Tapin Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 498 siswa yang terdiri dari 231 siswa laki-laki dan 267 siswa perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.8 Keadaan Siswa

No.	kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Seluruhnya
		Lk	Pr	
1.	VII A	13	16	29
2.	VII B	16	14	30
3.	VII C	14	14	28
4.	VII D	14	14	28
5.	VII E	12	16	28
Jumlah		**69**	**74**	**143**
6.	VIII A	16	16	32
7.	VIII B	15	17	32
8.	VIII C	13	18	31
9.	VIII D	17	16	33
10.	VIII E	13	17	30
Jumlah		**74**	**84**	**158**
11.	IX A	13	20	33
12.	IX B	14	19	33
13.	IX C	17	16	33
14.	IX D	16	17	33
15.	IX E	13	19	32
16.	IX F	15	18	33
Jumlah		**88**	**109**	**197**
Jumlah Seluruh Siswa		**231**	**267**	**498**

h. Jadwal Belajar Mengajar MTsN 2 Tapin

Kegiatan belajar mengajar di MTsN 2 Tapin dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Penyelenggaraan belajar mengajar di *Era New Normal COVID 19* ini, maka waktu belajar 25 menit untuk setiap satuan jam pelajarannya pada hari senin-sabtu, kecuali hari jum'at waktu belajar 20 menit untuk setiap satuan jam pelajaran. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Jadwal Belajar Mengajar

Hari	Jam Ke-	Waktu	Hari	Jam Ke-	Waktu
Senin	Upacara	07.20-08.10	Jum'at	Jum'at Taqwa (Pengajian)	07.20-09.10
	1	08.10-08.50			
	2	08.50-09.15			
	3	09.15-09.40		1	09.10-09.30
	4	09.40-10.05		2	09.30-09.50
	Istirahat	10.05-10.20		3	09.50-10.10
	5	10.20-10.45		Istirahat	10.10-10.25
	6	10.45-11.10		4	10.25-10.45
	7	11.10-11.35		5	10.45-11.05
	8	11.35-12.00			
Selasa, Rabu, Kamis	1	07.25-08.05	Sabtu	1	07.25-08.05
	2	08.05-08.30		2	08.05-08.30
	3	08.30-08.55		3	08.30-08.55
	4	09.55-09.20		4	09.55-09.20
	5	09.20-09.45		Istirahat	09.20-09.35
	Istirahat	09.45-10.00		5	09.35-10.00
	6	10.00-10.25		6	10.00-10.25
	7	10.25-10.50		7	10.25-10.50
	8	10.50-11.15		8	10.50-11.15
	9	11.15-11.40			

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Tapin Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian in dimulai pada tanggal 17 Mei 2022 sampai tanggal 02 Juni 2022. Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru dengan materi yang diajarkan selama penelitian yaitu materi garis dan sudut yang terbagi menjadi beberapa kompetensi dasar dan indikator. Adapun gambaran pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Gambar 4.1 Pelaksanaan Penelitian di MTsN 2 Tapin

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil belajar matematika siswa (*posttest*) dan hasil observasi keaktifan siswa melalui metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* dan metode pembelajaran ekspositori. Adapun pelaksanaan penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap, sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Adapun untuk tahap persiapan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Menyusun instrument soal yang sesuai dengan indikator penelitian.
2) Melakukan uji validasi dan reliabilitas soal terhadap kelas yang lebih tinggi tingkatan dari sampel penelitian.
3) Memohon surat izin riset kepada dosen pembimbing, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Kementrian Agama Kabupaten Tapin, dan MTsN 2 Tapin.
4) Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran matematika kelas VII untuk mengatur jadwal penelitian.
5) Menyusun RPP dan materi pembelajaran untuk penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic*. Penelitian ini dilakukan pada 2 kelas sampel yaitu, kelas VII A sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori dan kelas VII C sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic*. Untuk memberi gambaran rinci perlakuan masing-masing kelas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1) Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pelaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* dilakukan pada kelas VII C MTsN 2 Tapin yang berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan tes akhir hasil belajar (*posttest*). Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator
1	Sabtu, 21 Mei 2022	1-2	3.10.1 Memahami dan menjelaskan hubungan antar garis. 3.10.2 Menentukan kedudukan dua garis (sejajar, berpotongan, berimpit) melalui benda kongkrit.
2	Senin, 23 Mei 2022	3-4	3.10.3 Membagi ruas garis menjadi beberapa bagian sama panjang. 3.10.4 Mengukur besar sudut dalam derajat.
3	Selasa, 24 Mei 2022	1-2	3.10.5 Menjelaskan perbedaan jenis sudut (lancip, tumpul, siku-siku). 3.10.6 Menentukan sudut berpenyiku dan berpelurus.

Lanjutan Tabel 4.10

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator
4	Rabu, 25 Mei 2022	4-5	Tes Akhir (P*osttest*)

Proses pelaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Proses pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdo'a, mengabsen kehadiran siswa. Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan apersepsi terlebih dahulu terkait materi yang akan dipelajari. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat oleh peneliti. Pada kegiatan ini guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, kemudian guru memberikan materi pembelajaran yang ditampilkan dengan media *E-Comic* yang ditampilkan melalui *slide* pada *LCD*. Kemudian guru meminta siswa untuk mempelajari dan memahami materi yang telah disajikan.

Gambar 4.2 Guru Memberikan Materi melalui Media *E-Comic*

Setelah itu, guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang bagian materi yang tidak dipahami dari media *E-Comic* yang telah disajikan. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membahas point-poin yang tidak dipahami dengan teman sekelompok. Kemudian guru menginstruksikan siswa untuk memulai diskusi sambal berkeliling mengamati kegiatan diskusi di dalam kelas dan untuk siswa yang telah memahimi materi yang disajikan diminta untuk menjelaskan materi yang tidak dipahami teman sekelompoknya. Guru juga meminta setiap kelompok untuk membuat pertanyaan terkait bagian materi yang tidak dipahami saat diskusi kelompok.

Gambar 4.3 Kegiatan Diskusi Siswa di dalam Kelas

Setelah itu guru menjelaskan materi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh setiap kelompok secara keseluruhan. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat lain terkait pertanyaan dari kelompok lain.

Gambar 4.4 Guru Menjelaskan Materi dengan Menjawab Pertanyaan Kelompok

Selama proses pembalajaran berlangsung juga dilakukan pengamatan (observasi) keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh observer. Observer pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran matematika kelas VII yaitu Ibu Zuliati Ramdhaniah, S. Pd. I.

Gambar 4.5 Penilaian Observasi Keaktifan Siswa oleh Observer

c) Kegiatan Penutup

Setelah pembelajaran selesai, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran tentang materi garis dan sudut yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dan mengajak siswa berdo'a. selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan salam.

Setelah melakukan pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* pada kelas eksperimen sebanyak 3 kali pertemuan dengan materi garis dan sudut, kemudian guru memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa terhadap materi garis dan sudut yang telah dipelajari.

Gambar 4.6 Pelaksanaan Tes Akhir (*posttest*) Kelas Eksperimen

2) Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pembelajaran dengan metode pembelajaran ekspositori dilakukan pada kelas VII A MTsN 2 Tapin yang berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan tes akhir hasil belajar (*posttest*). Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator
1	Rabu, 18 Mei 2022	1-2	3.10.1 Memahami dan menjelaskan hubungan antar garis. 3.10.2 Menentukan kedudukan dua garis (sejajar, berpotongan, berimpit) melalui benda kongkrit.
2	Jum'at, 20 Mei 2022	4-5	3.10.3 Membagi ruas garis menjadi beberapa bagian sama panjang. 3.10.4 Mengukur besar sudut dalam derajat.
3	Senin, 23 Mei 2022	7-8	3.10.5 Menjelaskan perbedaan jenis sudut (lancip, tumpul, siku-siku). 3.10.6 Menentukan sudut berpenyiku dan berpelurus.
4	Selasa, 24 Mei 2022	3-4	Tes Akhir (P*osttest*)

Proses pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran Ekspositori terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Proses pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdo'a, mengabsen kehadiran siswa. Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan apersepsi terlebih dahulu terkait materi yang akan dipelajari. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat oleh peneliti. Pada kegiatan ini guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, kemudian guru memberikan penjelasan

tentang materi garis dan sudut. Selain itu, guru juga memberikan beberapa contoh soal yang berkaitan dengan materi garis dan sudut.

Gambar 4.7 Guru Memberikan Penjelasan Materi kepada Siswa

Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami dari materi yang telah dijelaskan. Kemudian guru memberikan beberapa soal tentang garis dan sudut, selanjutnya siswa diminta untuk mendiskusikan penyelesaian soal tersebut secara berkelompok. Guru juga berkeliling mengamatikegiatan diskusi kelompok dan membantu jika ada yang mengalami kesulitan.

Gambar 4.8 Kegiatan Diskusi Kelompok Kelas Kontrol

Setelah selesai mengerjakan soal tersebut guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk menuliskan hasil diskusi kelompok nya di papan tulis. Kemudian guru bersama siswa mengoreksi jawaban setiap kelompok secara bersama-sama.

Selama proses pembalajaran berlangsung juga dilakukan pengamatan (observasi) keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh observer. Observer pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran matematika kelas VII yaitu Ibu Zuliati Ramdhaniah, S. Pd. I.

Gambar 4.9 Penilaian Observasi Keaktifan Siswa Oleh Observer

c) Kegiatan Penutup

Setelah pembelajaran selesai, guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran tentang materi garis dan sudut yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dan mengajak siswa berdo'a. selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan salam.

Setelah melakukan pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran Ekspositori pada kelas kontrol sebanyak 3 kali pertemuan dengan materi garis dan sudut, kemudian guru memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa terhadap materi garis dan sudut yang telah dipelajari.

Gambar 4.10 Pelaksanakan Tes Akhir (*posttest*) Kelas Kontrol

3. Penyajian Data

a. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa (*posttest*)

Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Posttest* dilakukan setelah siswa selesai melaksanakan pembelajaran. Tes ini terdiri dari empat soal essay terkait materi garis dan sudut. Adapun hasil belajar matematika siswa (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 Interpretasi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Interval Nilai	**Kelas Eksperimen**		**Kelas Kontrol**		**Predikat**	**Kualifikasi**
	f	%	***f***	%		
$93-100$	6	21,43%	3	10,34%	A	Sangat Baik
$84-92$	8	28,57%	7	24,14%	B	Baik
$75-83$	5	17,86%	8	27,59%	C	Cukup
<75	9	32,14%	11	37,93%	D	Kurang
Jumlah	**28**	**100%**	**29**	**100%**		

Berdasarkan Tabel 4.12 terlihat bahwa kelas eksperimen yang berjumlah 28 orang mendapatkan predikat A (sangat baik) sebanyak 6 orang, predikat B (baik) sebanyak 8 orang, predikat C (cukup) sebanyak 5 orang, dan predikat D (kurang)

sebanyak 9 orang. Sedangkan untuk kelas kontrol memiliki perbedaan yang cukup jauh dibandingkan dengan kelas eksperimen. Kelas kontrol yang berjumlah 29 orang mendapatkan predikat A (sangat baik) sebanyak 3 orang, predikat B (baik) sebanyak 7 orang, predikat C (cukup) sebanyak 8 orang, dan predikat D (kurang) sebanyak 11 orang.

b. Deskripsi Hasil Keaktifan Siswa Melalui Lembar Observasi

Penilaian keaktifan siswa melalui lembar observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keaktifan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung oleh observer yaitu Ibu Zuliati Ramdhaniah, S. Pd. I. selaku guru mata pelajaran matematika kelas VII. pernilaian ini terdiri dari lima indikator keaktifan siswa. Adapunn hasil dari penilaian keaktifan siswa melalui lembar observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Interpretasi Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Rentang Nilai	**Kelas Eksperimen**		**Kelas Kontrol**		
	f	%	***f***	%	**Kriteria**
$22 - 25$	6	21,43%	4	13,79%	Sangat Aktif
$18 - 21$	10	35,71%	4	13,79%	Aktif
$14 - 17$	6	21,43%	10	34,48%	Cukup Aktif
$10 - 13$	6	21,43%	7	24,14%	Kurang Aktif
≤ 9	0	0%	4	13,79%	Tidak Aktif
Jumlah	**28**	**100**%	**29**	**100**%	

Berdasarkan Tabel 4.13 terlihat bahwa pada kelas eksperimen terdapat sebanyak 6 orang dengan kriteria sangat aktif, 10 orang dengan kriteria aktif, 6 orang dengan kriteria cukup aktif, 6 orang dengan kriteria kurang aktif, dan tidak diperoleh sampel dengan kriteria tidak aktif. Sedangkan untuk kelas kontrol

memiliki hasil penilaian yang cukup berbeda dari kelas eksperimen yaitu terdapat 4 orang dengan kriteria sangat aktif, 5 orang dengan kriteria aktif, 10 orang dengan kriteria cukup aktif, 10 orang dengan kriteria kurang aktif, dan tidak diperoleh sampel dengan kriteria tidak aktif.

c. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Keaktifan Siswa

Adapun untuk hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat di interpretasikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Interpretasi Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keaktifan Siswa	**Hasil Belajar Matematika**	
	Kelas Eksperimen	**Kelas Kontrol**
Sangat Aktif	96,97	91,67
Aktif	87,88	80,31
Cukup Aktif	74,245	75,15
Kurang Aktif	63,64	74,03
Tidak Aktif	0	70,46

Berdasarkan tabel 4.14 terlihat bahwa pada kriteria sangat aktif diperoleh rata-rata hasil belajar matematika (*posttest*) sebesar 96,97 (kelas eksperimen) dan 91,67 (kelas kontrol), pada kriteria aktif diperoleh rata-rata hasil belajar matematika (*posttest*) sebesar 87,88 (kelas eksperimen) dan 80,31 (kelas kontrol), pada kriteria cukup aktif diperoleh rata-rata hasil belajar matematika (*posttest*) sebesar 74,245 (kelas eksperimen) dan 75,15 (kelas kontrol), pada kriteria kurang aktif diperoleh rata-rata hasil belajar matematika (*posttest*) sebesar 63,64 (kelas eksperimen) dan 74,03 (kelas kontrol), serta pada kriteria tidak aktif diperoleh rata-rata hasil belajar matematika (*posttest*) sebesar 70,46 (kelas kontrol).

4. Hasil Analisis Data

a. Hasil Belajar Matematika dan Keaktifan Siswa

1) Statistik Hasil Belajar Matematika dan Keaktifan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas yang diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* dan metode pembelajaran ekspositori diperoleh statistik hasil belajar matematika dan keaktifan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15 Statistik Hasil Belajar Matematika dan Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Statistik	Hasil Belajar Matematika		Keaktifan Siswa	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	Nilai Tertinggi	100	96,97	25	25
2.	Nilai Terendah	60,61	51,52	11	7
3.	Rata-Rata	81,71	77,23	18,32	16,89
4.	Standar Deviasi	12,76	12,38	4,16	4,53
5.	Varians	162,86	153,203	17,34	20,491

Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 81,71 dan pada kelas kontrol rata-rata sebesar 77,23. Keaktifan siswa pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 18,32 dan pada kelas kontrol rata-rata sebesar 16,89. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXII.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data dengan menggunakan uji *shapiro wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji normalitas dari hasil belajar matematika dan keaktifan siswa menggunakan

metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* dan menggunakan metode pembelajaran ekspositori dengan bantuan *SPSS* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.16 *Output* Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika dan Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality

		Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Kelas Eksperimen	.929	28	.059
	Kelas Kontrol	.961	29	.342
Keaktifan Siswa	Kelas Eksperimen	.950	28	.197
	Kelas Kontrol	.968	29	.500

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada tabel *Tests of Normality* bagian *Shapiro-wilk* diperoleh untuk hasil belajar matematika pada kelas eksperimen sebesar 0,059 dan pada kelas kontrol sebesar 0,342. Sedangkan untuk keaaktifan siswa pada kelas eksperimen sebesar 0,197 dan pada kelas kontrol sebesar 0,500. Karena nilai signifikan pada hasil belajar matematika dan keaktifan siswa lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXIII.

3) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen atau tidak dengan menggunakan uji l*evine test* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji homogenitas hasil belajar matematika dan keaktifan siswa menggunakan menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* dan menggunakan

metode pembelajaran ekspositori dengan bantuan *SPSS* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.17 *Output* Uji Homogenitas Hasil Belajar Matematika dan Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Based on Mean	.193	1	55	.662
	Based on Median	.197	1	55	.659
	Based on Median and with adjusted df	.197	1	54.616	.659
	Based on trimmed mean	.189	1	55	.665
Keaktifan Siswa	Based on Mean	.055	1	55	.815
	Based on Median	.006	1	55	.939
	Based on Median and with adjusted df	.006	1	53.369	.939
	Based on trimmed mean	.056	1	55	.813

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* bagian *Based on Mean* diperoleh nilai signifikansi hasil belajar matematika sebesar 0,662 dan keaktifan siswa sebesar 0,815 maka nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika dan keaktifan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXIV.

4) Uji *t*

Setelah data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji t untuk membandingkan (membedakan) hasil belajar matematika dan keaktifan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan *independent*

sample t test dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji *t* dari hasil observasi keaktifan siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji *t* Hasil Belajar Matematika dan Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	α	N	df	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Hasil Belajar Matematika	5%	57	55	0,183	Terima H_0
Keaktifan Siswa		57	55	0,018	Tolak H_0

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada hasil belajar matematika diperoleh sebesar 0,183 ($0{,}183 > 0{,}05$) maka terima H_0 dan tolak H_a yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan nilai signifikansi pada keaktifan siswa diperoleh sebesar 0,018 ($0{,}018 < 0{,}05$) maka tolak H_0 dan terima H_a yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXV.

b. Kelas Eksperimen

1) Statistik Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Keaktifan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VII C sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* diperoleh statistik hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa pada kelas eksperimen yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19 Statistik Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen

No.	Keaktifan Siswa	Hasil Belajar Matematika				
		Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
1.	Sangat Aktif	100	90,91	96,97	3,32	11,017
2.	Aktif	93,94	81,82	87,88	4,04	16,322
3.	Cukup Aktif	78,79	69,70	74,245	4,18	17,444
4.	Kurang Aktif	66,67	60,61	63,64	2,71	7,345
5.	Tidak Aktif	0	0	0	0	0
Total		**100**	**60,61**	**81,71**	**12,76**	**162,864**

Berdasarkan Tabel 4.19 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 96,97 pada kriteria sangat aktif, rata-rata 87,88 pada kriteria aktif, rata-rata 74,245 pada kriteria cukup aktif, dan rata-rata 63,64 pada kriteria kurang aktif. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXVI.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data dengan menggunakan uji *shapiro wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji normalitas dari hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa pada kelas eksperimen dengan bantuan *SPSS* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.20 *Output* Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen

Tests of Normality

	Keaktifan Siswa (Eksperimen)	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Aktif	.918	10	.344
	Cukup Aktif	.861	6	.191
	Kurang Aktif	.853	6	.167
	Sangat Aktif	.814	6	.078

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada tabel *Tests of Normality* bagian *Shapiro-wilk* diperoleh untuk hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* pada kriteria sangat aktif sebesar 0,078, pada kriteria aktif sebesar 0,344, pada kriteria cukup aktif sebesar 0,191, dan pada kriteria kurang aktif sebesar 0,167. Karena semua nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXVII.

3) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen atau tidak dengan menggunakan uji l*evine test* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji homogenitas dari hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* dengan bantuan *SPSS* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.21 *Output* Uji Homogenitas Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari keaktifan Siswa Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Based on Mean	.786	3	24	.514
	Based on Median	.786	3	24	.514
	Based on Median and with adjusted df	.786	3	20.769	.515
	Based on trimmed mean	.762	3	24	.527

Berdasarkan Tabel 4.21 dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* bagian *Based on Mean* diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,514 maka nilai signifikan lebih dari 0,05 ($0{,}514 > 0{,}05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* memiliki varian yang homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXVIII.

4) Uji Anova

Setelah data berdistribusi normal dan homogen selanjutnya dilakukan uji Anova satu jalur (*One Way Anova*) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* pada taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji Anova hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.22 *Output* uji Anova hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa Kelas Eksperimen

ANOVA

Hasil Belajar Matematika

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4071.401	3	1357.134	99.936	.000
Within Groups	325.922	24	13.580		
Total	4397.323	27			

Berdasarkan Tabel 4.22 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada bagian *Between Groups* diperoleh sebesar 0,000 maka nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0{,}000 < 0{,}05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari

keaktifan siswa menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* pada materi Garis dan Sudut kelas VII MTsN 2 Tapin Tahun Pelajaran 2021/2022. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXIX.

Karena hasil uji menunjukkan H_0 ditolak (terdapat perbedaan) maka dilakukan uji lanjut (*Post Hoc Test*) untuk mengetahui pada kriteria keaktifan siswa mana saja yang berbeda. Dalam hal ini, karena data yang diperoleh memiliki varian yang homogen maka uji yang digunakan adalah *Uji Bonferroni*. Adapun hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.23 *Output* Hasil Uji *Post Hoc*

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Bonferroni

(I) Keaktifan Siswa (Eksperimen)	(J) Keaktifan Siswa (Eksperimen)	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Aktif	Cukup Aktif	13.63500*	1.90299	.000	8.1637	19.1063
	Kurang Aktif	24.24000*	1.90299	.000	18.7687	29.7113
	Sangat Aktif	-9.09000*	1.90299	.000	-14.5613	-3.6187
Cukup Aktif	Aktif	-13.63500*	1.90299	.000	-19.1063	-8.1637
	Kurang Aktif	10.60500*	2.12760	.000	4.4879	16.7221
	Sangat Aktif	-22.72500*	2.12760	.000	-28.8421	-16.6079
Kurang Aktif	Aktif	-24.24000*	1.90299	.000	-29.7113	-18.7687
	Cukup Aktif	-10.60500*	2.12760	.000	-16.7221	-4.4879
	Sangat Aktif	-33.33000*	2.12760	.000	-39.4471	-27.2129
Sangat Aktif	Aktif	9.09000*	1.90299	.000	3.6187	14.5613
	Cukup Aktif	22.72500*	2.12760	.000	16.6079	28.8421
	Kurang Aktif	33.33000*	2.12760	.000	27.2129	39.4471

Berdasarkan Tabel 4.23 dapat dilihat bahwa kriteria yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa pada bagian *Mean Difference* (ditandai dengan tanda bintang "*"). Nilai signifikan yang diperoleh pada setiap kriteria keaktifan yang terpenuhi yaitu sebesar 0,000, maka nilai signifikansi kurang dari 0,05 $(0{,}000 < 0{,}05)$ hal ini menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa pada setiap kriteria antara sangat aktif, aktif, cukup aktif, dan kurang aktif pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* pada materi Garis dan Sudut kelas VII MTsN 2 Tapin Tahun Pelajaran 2021/2022.

c. Kelas Kontrol

1) Statistik Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Keaktifan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VII A sebagai kelas kontrol yang diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran ekspositori diperoleh statistik hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa pada kelas kontrol yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.24 Statistik Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Keaktifan Siswa Kelas Kontrol

No.	Keaktifan Siswa	Hasil Belajar Matematika				
		Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
1.	Sangat Aktif	96,97	87,88	91,67	3,81	14,536
2.	Aktif	93,94	69,70	80,31	11,20	125,472
3.	Cukup Aktif	93,94	54,55	75,15	12,10	143,486
4.	Kurang Aktif	87,88	54,55	74,03	11,72	137,276
5.	Tidak Aktif	81,82	51,52	70,46	13,64	185,913
Total		**96,97**	**51,52**	**77,22**	**12,38**	**153,203**

Berdasarkan Tabel 4.24 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 91,67 pada kriteria sangat aktif, rata-rata 80,31 pada kriteria aktif, rata-rata 75,15 pada kriteria cukup aktif, rata-rata 74,03 pada kriteria kurang aktif, dan rata-rata 70,46 pada kriteria tidak aktif. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XL.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data dengan menggunakan uji *shapiro wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji normalitas dari hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* dengan bantuan *SPSS* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.25 *Output* Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Keaktifan Siswa Kelas Kontrol

Tests of Normality

	Keaktifan Siswa (Kontrol)	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Aktif	.927	4	.574
	Cukup Aktif	.987	10	.992
	Kurang Aktif	.955	7	.777
	Sangat Aktif	.895	4	.406
	Tidak Aktif	.895	4	.404

Berdasarkan Tabel 4.25 dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada tabel *Tests of Normality* bagian *Shapiro-wilk* diperoleh untuk hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa pada kriteria sangat aktif sebesar 0,406, pada kriteria aktif sebesar 0,574, pada kriteria cukup aktif sebesar 0,992, pada kriteria kurang aktif sebesar 0,777, dan pada kriteria tidak aktif sebesar 0,404. Karena semua nilai

signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XLI.

3) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen atau tidak dengan menggunakan uji l*evine test* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji homogenitas hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa menggunakan metode pembelajaran ekspositori dengan bantuan *SPSS* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.26 *Output* Uji Homogenitas hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa pada kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Based on Mean	1.099	4	24	.380
	Based on Median	1.051	4	24	.402
	Based on Median and with adjusted df	1.051	4	19.738	.406
	Based on trimmed mean	1.101	4	24	.379

Berdasarkan Tabel 4.26 dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* bagian *Based on Mean* diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,380 maka nilai signifikan lebih dari 0,05 ($0{,}380 > 0{,}05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa menggunakan metode pembelajaran ekspositori memiliki varian yang homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XLII.

4) Uji Anova

Setelah data berdistribusi normal dan homogen selanjutnya dilakukan uji Anova satu jalur (*One Way Anova*) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa pada taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji Anova hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.27 *Output* uji Anova hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa Kelas Kontrol

ANOVA

Hasil Belajar Matematika

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1169.895	4	292.474	2.250	.094
Within Groups	3119.801	24	129.992		
Total	4289.696	28			

Berdasarkan Tabel 4.27 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada bagian *Between Groups* diperoleh sebesar 0,094 maka nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0{,}094 > 0{,}05$) oleh karena itu diterima H_0 dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa menggunakan metode pembelajaran ekspositori pada materi Garis dan Sudut kelas VII MTsN 2 Tapin Tahun Pelajaran 2021/2022. Karena hasil uji menunjukkan H_0 diterima (tidak terdapat perbedaan) maka tidak perlu dilakukan uji lanjut (*Post Hoc Test*). Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XLIII.

d. Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Keaktifan Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data dengan menggunakan uji *shapiro wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji normalitas dari hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* dan menggunakan metode pembelajaran ekspositori dengan bantuan *SPSS* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.28 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keaktifan Siswa	**Kelas**	**Shapiro-Wilk**			
		N	**α**	**Sig.**	**Keputusan**
Sangat Aktif	Eksperimen	6	0,05%	0,078	Berdistribusi Normal
	Kontrol	4		0,406	
Aktif	Eksperimen	10		0,344	
	Kontrol	4		0,574	
Cukup Aktif	Eksperimen	6		0,191	
	Kontrol	10		0,992	
Kurang Aktif	Eksperimen	6		0,167	
	Kontrol	7		0,777	
Tidak Aktif	Eksperimen	0		0	
	Kontrol	4		0,404	

Berdasarkan Tabel 4.28 dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada tabel *Tests of Normality* bagian *Shapiro-wilk* diperoleh untuk hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa untuk kriteria sangat aktif sebesar 0,078 pada kelas eksperimen dan 0,406 pada kelas kontrol, untuk kriteria aktif sebesar 0,344 pada kelas eksperimen dan 0,574 pada kelas kontrol, untuk kriteria cukup aktif sebesar 0,191 pada kelas eksperimen dan 0,992 pada kelas kontrol, untuk kriteria kurang aktif sebesar 0,167 pada kelas eksperimen dan 0,777 pada kelas kontrol, sedangkan

untuk kriteria tidak aktif sebesar 0,404 pada kelas kontrol. Karena semua nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XLIV.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen atau tidak dengan menggunakan uji l*evine test* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji homogenitas hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* dan menggunakan metode pembelajaran ekspositori dengan bantuan *SPSS* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.29 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Keaktifan Siswa Kelas Eksprtimen dan Kelas Kontrol

Keaktifan Siswa	**Levene Statistic**			
	N	$\boldsymbol{\alpha}$	**Sig.**	**Keputusan**
Sangat Aktif	10	0,05%	0,694	Homogen
Aktif	14		0,004	Tidak Homogen
Cukup Aktif	16		0,040	
Kurang Aktif	13		0,032	
Tidak Aktif	4		-	-

Berdasarkan Tabel 4.29 dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* bagian *Based on Mean* diperoleh pada kriteria sangat aktif sebesar 0,694 maka nilai signifikan lebih dari 0,05 ($0{,}694 > 0{,}05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa kriteria sangat aktif memiliki varian yang homogen. Sedangkan nilai signifikansi pada kriteria aktif sebesar 0,004 ($0{,}004 < 0{,}05$), pada kriteria cukup aktif sebesar

0,040 ($0{,}040 < 0{,}05$) dan pada kriteria tidak aktif sebesar 0,032 ($0{,}032 < 0{,}05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa kriteria aktif, cukup aktif, dan kurang aktif tidak memiliki varian yang homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XLV.

3) Uji *t*

Setelah data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji t untuk membandingkan (membedakan) hasil belajar matematika dan keaktifan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan *independent sample t test* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji *t* dari hasil observasi keaktifan siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.30 Hasil Uji *t* Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Keaktifan Siswa	$\boldsymbol{\alpha}$	$\boldsymbol{N}$	$\boldsymbol{df}$	**Sig. (2-tailed)**	**Kesimpulan**
Sangat Aktif	5%	10	8	0,048	Tolak H_0
Aktif		14	12	0,271	Terima H_0
Cukup Aktif		16	14	0,832	
Kurang Aktif		13	11	0,058	

Berdasarkan Tabel 4.30 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa diperoleh pada kriteria sangat aktif sebesar 0,048 ($0{,}048 > 0{,}05$), maka tolak H_0 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa aktif kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kriteria sangat. Sedangkan nilai signifikansi pada hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa diperoleh pada kriteria aktif sebesar 0,271, pada kriteria cukup aktif sebesar 0,832, dan pada kriteria kurang aktif sebesar 0,058. Karena diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terima

H_0 yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kriteria aktif, cukup aktif, dan kurang aktif. Untuk hasil hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa pada kriteria tidak aktif hanya ditemukan pada kelas kontrol dan tidak ditemukan pada kelas eksperimen sehingga tidak dapat dibandingkan, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kriteria tidak aktif. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XLVI.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* dan menggunakan metode pembelajaran ekspositori serta untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* dan menggunakan metode pembelajaran ekspositori pada materi garis dan sudut kelas VII MTsN 2 Tapin Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel dengan teknik *cluster random sampling* yaitu dengan melakukan pengujian homogenitas terhadap hasil ulangan harian siswa yang menjadi populasi kemudian dipilih secara acak melalui undian. Sehingga terpilihlah kelas VII C sebagai kelas eksperimen berjumlah 28 orang yang diberikan metode pembelajaran *Learning Starts With A*

Question (LSQ) dengan media *E-Comic* dan kelas VII A sebagai kelas kontrol berjumlah 29 orang yang diberikan metode pembelajaran ekspositori. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal uraian (essai) yang terdiri dari 4 butir soal. Instrumen soal tersebut juga telah melalui tahapan uji coba validitas dan reliabilitas pada kelas VIII sehingga instrumen soal telah memenuhi valid dan reliabel.

Setelah itu, kelas yang telah dipilih sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* dan kelas kontrol diberikan metode pembelajaran ekspositori. Selama pemberian perlakuan peneliti melakukan observasi keaktifan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui lembar observasi keaktifan siswa yang dilakukan oleh observer atau guru mata pelajaran matematika kelas VII dengan beberapa indikator yang harus dicapai oleh siswa. Selanjutnya, setelah kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda peneliti melakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa terkait materi garis dan sudut.

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh rata-rata hasil belajar matematika pada kelas eksperimen yaitu 81,71 (berada dalam kualifikasi cukup) dan rata-rata pada kelas kontrol yaitu 77,23 (berada dalam kualifikasi cukup). Sedangkan rata-rata keaktifan siswa pada kelas eksperimen yaitu 18,32 (kriteria aktif) dan rata-rata pada kelas kontrol yaitu 16,89 (cukup aktif).

Berdasarkan hasil uji *t* hasil belajar matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,183 ($0{,}183 > 0{,}05$) maka

terima H_0. Sedangkan untuk keaktifan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,018 ($0{,}018 < 0{,}05$) maka tolak H_0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika dan terdapat perbedaan keaktifan siswa yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh rata-rata hasil belajar matematika siswa ditinjau dari keaktifan siswa pada kelas eksperimen yaitu 96,97 (berada dalam kualifikasi sangat baik) pada kriteria sangat aktif, rata-rata 87,88 (berada dalam kualifikasi baik) pada kriteria aktif, rata-rata 74,245 (berada dalam kualifikasi kurang) pada kriteria cukup aktif, dan rata-rata 63,64 (berada dalam kualifikasi kurang) pada kriteria kurang aktif.

Sedangkan rata-rata hasil belajar matematika siswa ditinjau dari keaktifan siswa pada kelas kontrol yaitu 91,67 (berada dalam kualifikasi baik) pada kriteria sangat aktif, rata-rata 80,31 (berada dalam kualifikasi cukup) pada kriteria aktif, rata-rata 75,15 (berada dalam kualifikasi cukup) pada kriteria cukup aktif, rata-rata 74,03 (berada dalam kualifikasi kurang) pada kriteria kurang aktif, dan rata-rata 70,46 (berada dalam kualifikasi kurang) pada kriteria tidak aktif.

Rata-rata hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa ini membuktikan bahwa hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* lebih tinggi daripada hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa menggunakan metode pembelajaran ekspositori yang terlihat pada kelas eksperimen tidak terdapat kriteria tidak aktif sedangkan pada kelas kontrol

semua kriteria terpenuhi.

Berdasarkan hasil uji Anova satu jalur (*One Way Anova*) hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 ($0{,}000 < 0{,}05$) sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* pada materi Garis dan Sudut kelas VII MTsN 2 Tapin Tahun Pelajaran 2021/2022. Dengan kata lain kektifan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika yang diberikan menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* dengan media *E-Comic*.

Berdasarkan hasil uji lanjut (*Post Hoc Test*) pada kelas eksperimen yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa pada setiap kriteria keaktifan yang terpenuhi. Hal ini dapat dilihat pada setiap kriteria keaktifan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa pada setiap kriteria yang terpenuhi menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* dengan media *E-Comic* pada materi garis dan sudut kelas VII MTsN 2 Tapin Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil uji Anova satu jalur (*One Way Anova*) hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa pada kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,094 ($0{,}094 > 0{,}05$) sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa menggunakan metode pembelajaran Ekspositori pada

materi Garis dan Sudut kelas VII MTsN 2 Tapin Tahun Pelajaran 2021/2022. Dengan kata lain, kektifan siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa menggunakan metode pembelajaran Ekspositori.

Berdasarkan hasil uji *t* hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai signifikan pada kriteria sangat aktif 0,048 ($0{,}048 < 0{,}05$), pada kriteria aktif 0,271 ($0{,}271 > 0{,}05$), pada kriteria cukup aktif 0,832 ($0{,}832 > 0{,}05$), pada kriteria kurang aktif 0,058 ($0{,}058 > 0{,}05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa pada kriteria sangat aktif dan tidak aktif sedangkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa pada kriteria aktif, cukup aktif, kurang aktif antara kelas menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* dengan media *E-Comic* dan kelas menggunakan metode pembelajaran Ekspositori pada materi Garis dan Sudut kelas VII MTsN 2 Tapin Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hasil penelitian ini bersesuaian dengan hasil penelitian Nasriah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran langsung. Hanya saja pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* dan ditinjau dari keaktifan siswa.

Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan hasil penelitian Henny Zurika Lubis dan Rodiatul Hasanah yang menyatakan bahwa penggunaan media

komik melalui metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka penggunaan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* lebih disarankan daripada metode pembelajaran ekspositori. Karena dengan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* dengan media *E-Comic* siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, dengan meningkatnya keaktifan siswa di dalam kelas proses pembelajaran pun menjadi lebih menyenangkan khususnya pada materi garis dan sudut ini. Sehingga hasil belajar matematika siswa meningkat secara maksimal dari sebelumnya.